

## PROGRAM EDUKASI DIGITALISASI UMKM DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP UMKM YANG BERBASIS DIGITAL

Fahri Sabililhaq<sup>1,\*</sup>, Faizal Mubarak Keliobas<sup>2</sup>, Lilik Yulianti<sup>3</sup>, Muhammad Adam Kusuma<sup>4</sup>, Reza Dwinata<sup>5</sup> Dahlia Nauliy<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup> Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup> Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup> Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>5</sup> Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

[\\*fachrisabilil12@gmail.com](mailto:*fachrisabilil12@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam era digital yang terus berkembang, dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Seringkali mereka menghadapi kendala dalam mencapai pasar yang lebih luas, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan Digitalisasi UMKM. Tim KKN Sandya UMJ berinisiatif untuk menyelenggarakan Edukasi Digitalisasi UMKM di Kecamatan Pagaden, Subang. Lokasi ini dipilih karena terdapat banyak pelaku UMKM di sekitar alun-alun Kecamatan Pagaden dan memiliki potensi yang kuat untuk berkembang dikemudian hari. Tim KKN Sandya UMJ mengajak pelaku-pelaku UMKM untuk dapat mengikuti kegiatan yang berlangsung pada hari jum'at, tanggal 18 Agustus 2022 dengan muatan materi terkait kewirausahaan, digitalisasi UMKM dan desain grafis UMKM. Diikuti oleh 32 peserta didominasi oleh pelajar dan masyarakat umum yang sangat antusias dengan kegiatan ini. Namun sayang, pelaku UMKM yang menjadi target utama kami belum mampu hadir secara masif, Materi kewirausahaan dihadirkan untuk memberikan stimulus kepada peserta kegiatan untuk memberanikan diri dalam membuka, mencoba, dan memulai usaha, narasumber menjelaskan tentang pengalaman-pengalamannya selama menekuni dunia bisnisnya dimulai dari perintisan sampai saat ini. Kemudian dilanjutkan materi tentang digitalisasi UMKM, dimana materi ini memuat transformasi UMKM dari konvensional ke modern beserta dengan penjabaran praktis dan manfaat-manfaatnya serta trik yang digunakan dalam pengimplementasiannya. Kemudian materi yang ketiga, yakni tentang desain grafis UMKM. Disampaikan dengan maksud meningkatkan pemahaman peserta terhadap desain grafis yang dapat diterapkan di UMKM untuk meningkatkan nilai jual dan *branding* bisnis yang dijalani. Harapannya dengan terealisasinya kegiatan ini, dapat menjadi awal yang baik untuk perubahan era UMKM yang awalnya serba manual menjadi era UMKM yang serba digital dengan memanfaatkan dan memberdayakan kemajuan teknologi yang canggih untuk kepentingan usahanya.

**Kata kunci :** Edukasi, Digitalisasi, UMKM

### ABSTRACT

*In the evolving digital era, micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) face increasingly complex challenges. Often, they encounter obstacles in reaching wider markets, and one approach to address this is through MSME Digitalization. The Sandya UMJ Community Service Team took the initiative to organize MSME Digitalization Education in the Pagaden District, Subang. This location was chosen due to the presence of many MSME actors around the Pagaden District square and its strong potential for future development. The Sandya UMJ Community Service Team invited MSME actors to participate in the event, which took place on Friday, August 18, 2022, and covered topics related to entrepreneurship, MSME digitalization, and graphic design for MSMEs. The event was attended by 32 participants, predominantly consisting of students and the general public who showed great enthusiasm for this activity. However, it was unfortunate that our primary target audience, the MSME actors, could not attend in large numbers. The entrepreneurship content was presented to*

*stimulate participants to have the courage to start, try, and initiate businesses. The speakers shared their experiences in the business world, from the initial stages to the present. This was followed by a segment on MSME digitalization, which discussed the transformation of MSMEs from conventional to modern methods, practical explanations, benefits, and implementation tricks. The third segment focused on graphic design for MSMEs, aiming to enhance participants' understanding of how graphic design can be applied to MSMEs to increase their value and business branding. It is hoped that with the realization of this event, it can mark a positive beginning for the transformation of the MSME era from being predominantly manual to becoming a digital-oriented era, utilizing and empowering advanced technology for the benefit of their businesses.*

**Keywords :** Education, Digitalization, MSME

## 1. PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi lokal yang turut berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya mendukung pertumbuhan UMKM, program digitalisasi menjadi salah satu solusi yang semakin mendapat perhatian. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan pada sektor UMKM. Perkembangan ini mencakup penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi digital dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, manajemen stok, dan layanan pelanggan. Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi UMKM telah menjadi tren global yang tak terhindarkan, membuka peluang baru dan meningkatkan daya saing para pelaku UMKM. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, membawa dampak terhadap transformasional pada berbagai aspek, termasuk bisnis. Internet merupakan salah satu infrastruktur utama dalam bisnis yang berbasis digital dan mampu membantu sekaligus meningkatkan daya saing bisnis yang tengah digeluti.

Pentingnya digitalisasi UMKM tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada kemampuan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan menggunakan alat-alat digital, UMKM dapat memperluas jangkauan mereka hingga ke pasar global, membangun merek yang kuat, dan memaksimalkan potensi penjualan. Selain itu, digitalisasi

juga memungkinkan UMKM untuk memahami pelanggan mereka dengan lebih baik dan merespons perubahan pasar secara lebih cepat.

Program kerja ini diambil dengan alasan utama untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Alun-Alun Pagaden, Kabupaten Subang. Kami percaya bahwa digitalisasi adalah kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam pasar yang semakin kompetitif dan global. Dengan memberikan akses dan pemahaman tentang alat-alat digital, kami berharap dapat membantu UMKM lokal mencapai potensi penuh mereka.

Program kerja digitalisasi UMKM akan mencakup sejumlah materi yang relevan dengan digitalisasi UMKM, yaitu Pentingnya Digitalisasi UMKM yang akan membahas secara mendalam mengapa digitalisasi menjadi kunci keberhasilan UMKM pada era digital ini. Selanjutnya Desain Grafis untuk Produk UMKM akan membahas Penggunaan desain grafis yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk UMKM secara online. Copywriting yang akan membahas Kemampuan menulis yang baik dalam konteks pemasaran online dan konten digital. Branding yang akan membahas Bagaimana membangun brand yang kuat dan mengelola citra merek secara efektif. berbagi pengalaman dan pandangan berbisnis.

Berdasarkan hal tersebut Kami, KKN SANDYA tertarik untuk menyelenggarakan Digitalisasi UMKM untuk para pelaku UMKM di sekitar Alun-Alun Pagaden. Digitalisasi UMKM ini di laksanakan di

Kantor Desa Pagaden atau tepatnya di GOR Winaya Sabha, Jl. Subang Pamanukan

No.224, Pagaden, Kec. Pagaden, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1) Observasi

Menurut Sahir (2021). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lapangan kemudian mengamati hal – hal yang bisa menggambarkan masalah yang sedang di teliti sehingga dapat dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan penelitian terdahulu serta teori. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi pelaku UMKM di alun-alun Kecamatan Pagaden.

#### 2) Wawancara

Menurut Sahir (2021). Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan dengan narasumber yang memiliki hubungan dengan penelitian. narasumber yang dipilih harus mengerti terhadap topik yang dibicarakan oleh peneliti dan harus benar serta dapat dipercaya. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

### B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Dilaksanakan kegiatan dengan penyampaian materi oleh Fahri Budi Kurnia (Pelaku UMKM lokal) tentang kewirausahaan, Fahri Sabililhaq (Mahasiswa FT UMJ) tentang digitalisasi UMKM dan Adam Kusuma (Mahasiswa FISIP UMJ) tentang desain grafis UMKM. Pada materi pertama tentang kewirausahaan, Fahri Budi Kurnia menyampaikan tentang bagaimana ia memulai bisnisnya, kisah perjuangannya, dan banyak hal tentang pengalaman yang ia lalui. Kemudian materi kedua tentang digitalisasi UMKM, Fahri Sabililhaq menyampaikan tentang digitalisasi UMKM secara umum, manfaat dan pengaplikasiannya dalam dunia bisnis dan juga mengajak audiens untuk mampu terus adaptif-inovatif terhadap zaman, siapapun peranan kita. Kemudian di materi yang ketiga, yakni tentang desain grafis UMKM, Adam Kusuma menjelaskan tentang desain grafis yang diterapkan di UMKM lengkap beserta komposisi dan tipsnya.

#### 1) Edukasi Digitalisasi UMKM



**Gambar 1.** Materi pertama tentang Kewirausahaan



**Gambar 2.** Materi pertama tentang Digitalisasi UMKM



**Gambar 3.** Materi pertama tentang Desain Grafis UMKM

### C. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan Digitalisasi UMKM ini adalah perlunya sosialisasi dan koordinasi secara intens dan masif dengan pemerintah desa, lembaga, dan organisasi masyarakat sebagai jembatan atau narahubung penyelenggara dengan target utama kegiatan, yakni pelaku-pelaku UMKM pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Karena sangat disayangkan ketika konsep dan materi sudah bagus tetapi target utama yang disasar tidak dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Semoga kedepannya dapat lebih baik.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebelum berlangsungnya kegiatan, kami mengajak seluruh masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang kami selenggarakan. Dengan upaya menyebarkan brosur ajakan secara masal kepada masyarakat dan berdialog secara persuasive dengannya.



**Gambar 4.** Menyebar Brosur

Edukasi Digitalisasi UMKM adalah program utama kelompok KKN Sandya UMJ untuk direalisasikan dengan target pelaku umkm pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun pelaksanaan kegiatan ini berupa edukasi tentang kewirausahaan, edukasi tentang digitalisasi UMKM, dan edukasi tentang desain grafis UMKM yang diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 18 Agustus 2023 di GOR Desa Pagaden.



**Gambar 5.** Pelaksanaan Program Edukasi Digitalisasi UMKM

Kegiatan edukasi ini diikuti oleh partisipan yang didominasi oleh kalangan pelajar dan masyarakat umum sebanyak 32 peserta. Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 di Gedung Olahraga Pagaden yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pagaden. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi ini ialah peningkatan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya digitalisasi UMKM. Namun terdapat kekurangan dari

keberlangsungan kegiatan ini, yakni keterlibatan dari target utama (pelaku UMKM) yang masih sangat minim. Sehingga kegiatan yang seharusnya diperuntukkan untuk mereka justru tidak tersampaikan secara langsung. Padahal di hari-hari sebelumnya tim pengabdian telah menyebarluaskan brosur yang berisi undangan dan ajakan kepada pelaku-pelaku UMKM yang ada di sekitar Alun-alun Pagaden. Hal ini akan menjadi evaluasi tim pengabdian dan akan menjadi tugas bersama, khususnya pemerintah setempat dalam melakukan inovasi yang berkembang dalam sektor wirausaha yang melek digital.

#### **4. KESIMPULAN**

Dengan adanya kegiatan edukasi digitalisasi UMKM yang dilakukan di desa pagaden yaitu, masyarakat dapat sadar akan pentingnya digitalisasi pada saat ini. Hal ini juga dapat menyadarkan masyarakat bahwa dengan adanya digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional bisnis tersebut dan memungkinkan pelaku usaha memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas bahkan bisa sampai ke pelosok negeri.

#### **SARAN**

Saran-saran yang dapat kami berikan terhadap kegiatan Digitalisasi UMKM supaya kedepannya dapat berjalan lebih baik adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi secara massif dan intens kepada seluruh entitas masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM.
- b. Melakukan pre-test dan post-test sebagai parameter keberhasilan kegiatan.
- c. Melakukan pelatihan yang melibatkan keterlibatan aktif dari peserta.
- d. Memberikan buku panduan khusus pelaku UMKM yang hendak Go Digital.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UMJ, Panitia KKN UMJ 2023, DPL KKN, Pemerintah Desa Pagaden, PCM Pagaden, MBS Pagaden, Warga lokal Pagaden yang begitu baik hati dan penuh cinta, dan tentunya terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN Sandya UMJ yang telah menyukseskan segala kegiatan demi kegiatan yang telah kita hadirkan dalam beragam bentuk dan peranannya. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Sang Maha Baik. Semoga sinergitas kita mampu membuahkan kebermanfaatannya yang nyata dan menjadi amalan kebaikan yang tiada putus sampai kapanpun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sahir. 2022. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Yusuf & Herlino. 2018. E-Business. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo